

KERANGKA ACUAN KERJA RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN TEGAL

Program	: PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
Kegiatan	: Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan	: Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan

1. LATAR BELAKANG

Bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Penyelenggaraan upaya kesehatan harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bertanggung jawab, yang memiliki etik dan moral yang tinggi, keahlian dan kewenangan yang secara terus-menerus harus ditingkatkan mutunya melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, sertifikasi, registrasi, perizinan serta pembinaan, pengawasan, dan pemantauan agar penyelenggaraan upaya kesehatan memenuhi rasa keadilan dan perikemanusiaan serta sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan. Dan tenaga kesehatan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional merupakan garda depan dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang berkualitas. Tenaga kesehatan merupakan bagian dari sumber daya manusia kesehatan yang memegang peran penting dalam mencapai target pembangunan di bidang kesehatan. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu sub sistem dalam sistem kesehatan nasional dimana sub sistem SDM kesehatan memberikan fokus penting pada pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan guna menjamin ketersediaan, pendistribusian dan peningkatan kualitas sumber daya manusia kesehatan. Sumber daya manusia merupakan pendukung pelaksanaan program-program kesehatan. Jika sumber daya manusia kompeten, ketersediaan dan distribusinya memadai maka program kesehatan dalam rangka menangani masalah dapat berjalan dengan baik.

2. PERMASALAHAN

Untuk memenuhi hak dan kebutuhan kesehatan setiap individu dan masyarakat, untuk pemeratakan pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat, dan untuk memberikan perlindungan serta kepastian hukum kepada tenaga kesehatan dan masyarakat penerima upaya pelayanan kesehatan, perlu pengaturan mengenai tenaga kesehatan terkait dengan perencanaan kebutuhan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan. Pembinaan dan pengawasan mutu Tenaga Kesehatan terutama ditujukan untuk meningkatkan kualitas Tenaga Kesehatan sesuai dengan Kompetensi yang diharapkan dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi seluruh penduduk Indonesia. Pembinaan dan pengawasan mutu Tenaga Kesehatan dilakukan melalui peningkatan komitmen dan koordinasi semua pemangku kepentingan dalam pengembangan Tenaga Kesehatan serta legislasi yang antara lain meliputi sertifikasi melalui Uji Kompetensi, Registrasi, perizinan, dan hak-hak Tenaga Kesehatan. Hal yang menjadi permasalahan terkait hal tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Masih banyak tenaga kesehatan yang belum mendapatkan pembinaan dan pengawasan
- b. Masih banyak tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan tetapi belum memiliki surat izin praktek
- c. Masih ada fasilitas kesehatan yang belum terpenuhi standar minimal Sumber Daya Manusia tenaga kesehatannya

3. MAKSUD

Pemberian izin, pembinan, pengawasan dan pengendalian praktik tenaga kesehatan

4. TUJUAN

Pengendalian perizinan praktik tenaga kesehatan.

5. RUANG LINGKUP

- a. Pemberian izin praktik tenaga kesehatan
- b. Pembinaan dan pengawasan praktik tenaga kesehatan
- c. Pengendalian perizinan praktik tenaga kesehatan

6. SASARAN

Tenaga Kesehatan di wilayah Kabupaten Tegal

7. SUMBER DANA

Dana Alokasi Umum

8. JUMLAH DANA

Rp.45.000.000,-

9. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

12 Bulan

10. OUTPUT

- a. Jumlah pembinaan dan pengawasan praktik tenaga kesehatan sebanyak 27 kali
- b. Jumlah pertemuan pembinaan tim visitasi Puskesmas dan rakor bersama organisasi profesi dan Puskesmas sebanyak 4 kali
- c. Jumlah koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah sebanyak 2 kali

11. STRATEGI PELAKSANAAN DAN PRAKIRAAN

No.	Aktivitas Utama	Satuan	Anggaran
1	Visitasi Pembinaan dan Pengawasan Praktik Tenaga Kesehatan	5 orang 27 kali	20.250.000
2	Konsultasi dan Koordinasi kegiatan Perizinan Tenaga Kesehatan ke Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah	4 orang 2 kali	4.760.000
3	Fotokopi	5.110 lembar	1.533.000
4	BBM	502 liter	6.275.000
5	Belanja bahan computer refill tinta printer infus 4 warna	4 buah	600.000
6	Belanja bahan computer refill tinta printer hitam	8 buah	600.000
7	Belanja bahan computer cartridge printer black	4 buah	1.040.000
8	Belanja bahan computer cartridge printer warna	4 unit	1.392.000
9	Pertemuan Dalam Rangka Pembinaan Tim Visitasi Puskesmas dan Organisasi Profesi Tenaga Kesehatan	4 kali	8.550.000

Slawi, 1 Januari 2025

Kepala Bidang SDM dan Pemberdayaan Masyarakat

ST.Iva Rifda Chomsiyah
NIP. 19690302 198903 2 006